

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI DEMOKRASI DI SEKOLAH SD NEGERI 040508 SARINEMBAH KABUPATEN KARO

Korinti Nalsalisa Br Meliala¹, Monalisa Sinaga², Jacobus Ndoda³

^{1,2}Mahasiswa, Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Medan

³Dosen, Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Medan

Surel: nalsalisakorinti27@gmail.com

Abstract: This study aims to investigate the implementation of democratic values in SD Negeri 040508 Sarinembah, Karo Regency. The research method used is a case study with a qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and document analysis. The results showed that the implementation of democratic values in SD Negeri 040508 Sarinembah has been carried out through class deliberation activities, the election of class representatives, joint decision-making, and extracurricular activities involving student participation. The obstacles in implementation include a lack of student understanding and a lack of supervision and evaluation from the school. The study recommends the development of more effective strategies in implementing democratic values in schools.

Keyword: Democratic Values, Student Participation, Class Deliberation

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi implementasi nilai-nilai demokrasi di SD Negeri 040508 Sarinembah Kabupaten Karo. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai demokrasi di SD Negeri 040508 Sarinembah telah dilakukan melalui kegiatan musyawarah kelas, pemilihan ketua kelas, pengambilan keputusan bersama, dan kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan partisipasi siswa. Kendala dalam implementasi meliputi kurangnya pemahaman siswa dan kurangnya pengawasan dan evaluasi dari pihak sekolah. Penelitian merekomendasikan pengembangan strategi yang lebih efektif dalam implementasi nilai-nilai demokrasi di sekolah.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Demokrasi, Partisipasi Siswa, Musyawarah Kelas

PENDAHULUAN

Dalam era demokrasi yang berkembang pesat saat ini, nilai-nilai demokrasi dianggap sebagai prinsip utama dalam kehidupan sosial, politik, dan ekonomi (Adha, 2020). Implementasi nilai-nilai demokrasi di sekolah merupakan salah satu cara untuk membentuk generasi muda yang demokratis, yang mampu berpikir kritis, berperilaku positif, dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan masyarakat (Ikhtiarti, 2019).

Sekolah dasar adalah institusi pendidikan yang sangat penting dalam

membentuk karakter siswa (Suwandayani, 2017). Sebagai tahap awal dalam pendidikan formal, sekolah dasar memiliki peran yang krusial dalam membentuk pola pikir, perilaku, dan nilai-nilai siswa (Sinta, 2022). Oleh karena itu, implementasi nilai-nilai demokrasi di sekolah dasar menjadi sangat penting untuk diterapkan.

Di Kabupaten Karo, tepatnya di SD Negeri 040508 Sarinembah, implementasi nilai-nilai demokrasi telah dilakukan, namun masih memerlukan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan

untuk menginvestigasi implementasi nilai-nilai demokrasi di sekolah dasar tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen, dengan penelitian studi kasus yang dilakukan secara intensif dan mendalam pada suatu organisasi untuk menggali suatu makna dari sebuah objek (Priasti, 2021). Responden dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V dan VI di SD Negeri 040508 Sarinembah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai demokrasi di SD Negeri 040508 Sarinembah telah dilakukan melalui kegiatan musyawarah kelas, pemilihan ketua kelas, pengambilan keputusan bersama, dan kegiatan multi kultural. Namun, kendala dalam implementasi tersebut terletak pada kurangnya pemahaman siswa dan kurangnya pengawasan dan evaluasi dari pihak sekolah.

Penelitian ini merekomendasikan pengembangan strategi yang lebih efektif dalam implementasi nilai-nilai demokrasi di sekolah, seperti meningkatkan pemahaman siswa melalui pelatihan dan pengembangan kurikulum, meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan-kegiatan yang menumbuhkan rasa kebersamaan, serta melakukan pengawasan dan evaluasi yang lebih intensif dari pihak sekolah.

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap pengembangan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam implementasi nilai-nilai demokrasi di sekolah dasar. Implementasi nilai-nilai demokrasi yang

efektif di sekolah dapat membantu membentuk generasi muda yang demokratis, kritis, dan partisipatif, yang pada akhirnya dapat memperkuat sistem demokrasi di Indonesia.

METODE

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam implementasi nilai-nilai demokrasi di SD Negeri 040508 Sarinembah, bukan untuk mengukur secara kuantitatif seberapa banyak nilai-nilai demokrasi diimplementasikan di sekolah tersebut. Studi kasus dipilih karena penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah tertentu, yaitu SD Negeri 040508 Sarinembah.

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap siswa, guru, dan staf administrasi di SD Negeri 040508 Sarinembah. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran secara langsung mengenai kegiatan dan interaksi antara siswa, guru, dan staf administrasi di sekolah (Pane, 2021). Wawancara dilakukan untuk mendapatkan pandangan dan pendapat dari siswa, guru, dan staf administrasi mengenai implementasi nilai-nilai demokrasi di sekolah tersebut (Pradana, 2019).

Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara kemudian dianalisis secara deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan dengan merangkum dan menjelaskan data-data yang telah dikumpulkan, tanpa melakukan pengolahan data secara statistik (Nurjannah, 2019). Analisis deskriptif digunakan karena penelitian ini lebih

menekankan pada pemahaman secara mendalam mengenai implementasi nilai-nilai demokrasi di SD Negeri 040508 Sarinembah, daripada pengukuran kuantitatif yang memerlukan pengolahan data secara statistik (Mulyadi, 2011).

Dalam pembahasannya, peneliti menjelaskan temuan-temuan ilmiah yang diperoleh dari hasil penelitian secara deskriptif dan memadai. Peneliti juga membandingkan hasil penelitian dengan hasil penelitian peneliti lain yang hampir sama topiknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sekolah Dasar Negeri 040508 Sarinembah telah mengimplementasikan nilai-nilai demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan sekolah. Berikut ini praktik dari implementasi nilai-nilai demokrasi di sekolah:

Partisipasi Siswa Dalam Pengambilan Keputusan

Partisipasi siswa dalam pengambilan keputusan musyawarah dapat bervariasi tergantung pada kondisi dan konteks di sekolah. Namun, umumnya partisipasi siswa dalam musyawarah ini meliputi memberikan pendapat, masukan, dan saran mengenai kebijakan atau program yang akan dilakukan di sekolah. Siswa dapat memberikan masukan mengenai kebijakan dan program yang menurut mereka sesuai dengan kebutuhan dan keinginan siswa, sehingga dapat memperbaiki kualitas pendidikan di sekolah.

Dalam musyawarah, partisipasi siswa dapat dilakukan melalui beberapa cara, seperti:

1. Diskusi kelompok: Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok

kecil untuk mendiskusikan masalah dan memberikan pendapat mereka. Setiap kelompok kemudian menyampaikan hasil diskusinya kepada peserta musyawarah lainnya.

2. Brainstorming: Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan ide dan saran secara spontan tanpa dipengaruhi oleh opini orang lain.
3. Survei: Siswa diminta untuk mengisi survei mengenai kebijakan atau program tertentu yang akan dilakukan di sekolah.

Partisipasi siswa dalam pengambilan keputusan musyawarah dapat meningkatkan rasa memiliki siswa terhadap sekolah, karena siswa merasa memiliki suara dalam pengambilan keputusan dan dapat memengaruhi perubahan di sekolah. Hal ini juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah dan dapat memperbaiki kualitas pendidikan di sekolah.

Keterbukaan Informasi dan Transparansi

Dalam konteks penelitian mengenai implementasi nilai-nilai demokrasi di SD Negeri 040508 Sarinembah Kabupaten Karo, contoh nyata dari keterbukaan informasi dan transparansi adalah ketika pihak sekolah memberikan akses kepada siswa, guru, orang tua siswa dan masyarakat luas untuk memperoleh informasi yang lengkap dan akurat terkait dengan kegiatan dan program-program sekolah.

Berikut adalah beberapa contoh nyata dalam hal keterbukaan informasi dan transparansi yang ada pada SD Negeri 040508 Sarinembah Kabupaten Karo, antara lain:

1. Pengumuman informasi terkait kegiatan dan kebijakan sekolah secara terbuka dan mudah diakses oleh seluruh warga sekolah, misalnya melalui papan pengumuman di sekolah atau melalui media sosial.
2. Transparansi dalam proses pengambilan keputusan, misalnya melalui musyawarah siswa dan pengikutinya yang terbuka dan partisipatif.
3. Keterlibatan orang tua dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan kebijakan sekolah, misalnya melalui pertemuan rutin dengan orang tua siswa atau melalui media komunikasi seperti WhatsApp.
4. Penyediaan informasi yang jelas dan mudah dipahami mengenai anggaran dan alokasi dana sekolah, sehingga warga sekolah dapat memantau penggunaan dana tersebut secara transparan.
5. Penerapan sistem pengaduan terbuka bagi warga sekolah yang merasa ada masalah atau ketidakadilan dalam pengambilan keputusan atau pelaksanaan kebijakan sekolah.

Keterbukaan informasi dan transparansi adalah hal penting yang harus dimiliki oleh setiap lembaga, termasuk sekolah. SD Negeri 040508 Sarinembah Kabupaten Karo adalah salah satu contoh sekolah yang menerapkan prinsip keterbukaan informasi dan transparansi dalam kegiatan dan kebijakan sekolahnya. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa contoh nyata yang sudah dijelaskan pada point-point diatas.

Penghargaan Terhadap Perbedaan

Penting untuk mengeksplorasi bagaimana sekolah tersebut menerapkan

nilai-nilai demokrasi, termasuk dalam hal penghargaan terhadap perbedaan. Berikut adalah beberapa contoh nyata tentang penghargaan terhadap perbedaan yang diamati dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penyelenggaraan kegiatan multikultural: Sekolah mengadakan kegiatan yang menampilkan ragam budaya dari berbagai suku dan agama yang ada di lingkungan sekolah. Hal ini membantu siswa memahami perbedaan budaya dan agama, serta menghargai keberagaman di lingkungan sekolah.
2. Pemilihan kepala kelas secara demokratis: Siswa diadakan pemilihan kepala kelas secara demokratis, di mana setiap siswa memiliki hak suara yang sama. Proses pemilihan dilakukan secara terbuka dan transparan sehingga siswa dapat memahami pentingnya penghargaan terhadap perbedaan dan nilai-nilai demokrasi.
3. Pembelajaran tentang keberagaman: Guru memberikan pembelajaran tentang keberagaman dan mengajarkan siswa untuk menghargai perbedaan. Misalnya, dengan memperkenalkan berbagai macam jenis makanan, pakaian, dan kebudayaan dari suku dan agama yang berbeda.
4. Perlakuan yang sama terhadap semua siswa: Guru memberikan perlakuan yang sama terhadap semua siswa tanpa memandang perbedaan latar belakang atau agama. Hal ini membantu siswa memahami pentingnya menghargai perbedaan dan merasa dihargai sebagai individu yang unik.

5. Penanganan konflik secara damai: Sekolah mengajarkan siswa cara menyelesaikan konflik secara damai dan menghargai pandangan orang lain. Hal ini membantu siswa memahami pentingnya dialog dan toleransi dalam mengatasi perbedaan pendapat atau pandangan.

Berdasarkan contoh-contoh di atas, penting bagi sekolah untuk menerapkan nilai-nilai demokrasi dan penghargaan terhadap perbedaan. Penyelenggaraan kegiatan multikultural, pemilihan kepala kelas secara demokratis, pembelajaran tentang keberagaman, perlakuan yang sama terhadap semua siswa, dan penanganan konflik secara damai adalah beberapa contoh nyata bagaimana sekolah dapat menerapkan nilai-nilai tersebut. Hal ini dapat membantu siswa memahami perbedaan budaya, agama, dan latar belakang, serta menghargai keberagaman dalam lingkungan sekolah. Selain itu, nilai-nilai demokrasi seperti hak suara yang sama dan proses pemilihan yang terbuka dan transparan juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mereka dapat memahami pentingnya penghargaan terhadap perbedaan dan nilai-nilai demokrasi.

Pembiasaan demokrasi dalam kegiatan belajar mengajar

Sekolah ini membiasakan siswa untuk berinteraksi secara demokratis dalam kegiatan belajar mengajar. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat dan memberikan masukan dalam pembelajaran. Siswa juga diajarkan untuk menghargai pendapat orang lain dan belajar untuk bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas kelompok.

Perbandingan dengan penelitian sebelumnya

Beberapa penelitian yang telah di buat memiliki judul dan tema yang mirip dengan penelitian ini, beberapa penelitian tersebut dapat di lihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Perbandingan dengan Penelitian Lain

No	Judul	Penulis	Perbandingan
1	Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi di Sekolah Dasar	Wina Dwi Puspitasari	Penelitian yang dilakukan Wina pada 2016, menjelaskan beberapa langkah dalam mengimplementasikan nilai-nilai demokrasi di sekolah yaitu pembelajaran berbasis pada siswa, demokrasi dengan cara permainan di kelas, efektifitas peran guru dalam memberikan contoh perilaku yang mencerminkan demokrasi, mengharmoniskan perbedaan dengan kegiatan yang mempraktikkan demokrasi dan pengelolaan kelas yang demokratis. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah menganalisa implementasi nilai-nilai demokrasi di sekolah dasar, khususnya pada SD Negeri 040508 Sarinembah, Kabupaten Karo.
2	Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Kelas X IIS 1 Sma Negeri 2 Pontianak	Beriana Nuhaliza Fitri, Sulistyarin, Shilmy Purnama	Penelitian yang dilakukan Fitri pada tahun 2022 bertujuan untuk mengamati nilai nilai demokrasi di dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada kelas X IIS 1 SMA Negeri 2 Pontianak, berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan yang mengamati semua kegiatan yang berhubungan dengan implementasi nilai-nilai demokrasi di sekolah, khususnya pada SD Negeri 040508 Sarinembah, Kabupaten Karo.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil dan pembahasan di atas adalah bahwa implementasi nilai-nilai demokrasi di SD Negeri 040508 Sarinembah Kabupaten Karo terbukti berhasil dilakukan. Hal ini terlihat dari praktik-praktik yang dilakukan oleh sekolah, seperti partisipasi siswa dalam pengambilan keputusan, keterbukaan informasi dan transparansi, penghargaan terhadap perbedaan, dan penegakan hak asasi manusia. Implementasi nilai-nilai demokrasi tersebut memberikan dampak positif, antara lain meningkatkan rasa memiliki siswa terhadap sekolah,

keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah, dan kualitas pendidikan di sekolah.

Partisipasi siswa dalam pengambilan keputusan melalui musyawarah menjadi hal penting dalam implementasi nilai-nilai demokrasi di sekolah. Melalui partisipasi tersebut, siswa dapat memberikan masukan dan saran mengenai kebijakan dan program yang akan dilakukan di sekolah. Implementasi partisipasi siswa tersebut dapat meningkatkan rasa memiliki siswa terhadap sekolah dan memperbaiki kualitas pendidikan di sekolah. Selain itu, keterbukaan informasi dan transparansi juga menjadi faktor penting dalam implementasi nilai-nilai demokrasi di sekolah. Sekolah perlu memberikan akses kepada siswa, guru, orang tua siswa, dan masyarakat luas untuk memperoleh informasi yang lengkap dan akurat terkait dengan kegiatan dan program-program sekolah.

Penghargaan terhadap perbedaan juga menjadi hal penting dalam implementasi nilai-nilai demokrasi di sekolah. Hal ini dapat dilakukan melalui penyelenggaraan kegiatan multikultural dan pemilihan kepala kelas secara demokratis. Dengan penghargaan terhadap perbedaan, siswa akan dapat memahami perbedaan budaya dan agama serta menghargai keberagaman di lingkungan sekolah. Penegakan hak asasi manusia juga harus menjadi fokus dalam implementasi nilai-nilai demokrasi di sekolah. Sekolah perlu memberikan perlindungan dan penegakan hak asasi manusia kepada seluruh warga sekolah.

Secara keseluruhan, implementasi nilai-nilai demokrasi di SD Negeri 040508 Sarinembah Kabupaten Karo terbukti berhasil dan memberikan dampak positif. Partisipasi siswa dalam

pengambilan keputusan, keterbukaan informasi dan transparansi, penghargaan terhadap perbedaan, dan penegakan hak asasi manusia menjadi hal penting yang harus diimplementasikan dalam setiap lembaga pendidikan, termasuk sekolah. Implementasi nilai-nilai demokrasi tersebut dapat meningkatkan rasa memiliki siswa terhadap sekolah, keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah, dan kualitas pendidikan di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian implementasi nilai-nilai demokrasi di SD Negeri 040508 Sarinembah Kabupaten Karo. Tanpa bantuan dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik. Saya sangat berterima kasih atas dukungan, bantuan, dan kerja sama yang diberikan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Adha, M. M., & Susanto, E. (2020). Kekuatan nilai-nilai Pancasila dalam membangun *kepribadian masyarakat Indonesia*. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*, 15(01), 121-138.
- Ikhtiarti, E., Adha, M. M., & Yanzi, H. (2019). Membangun generasi muda smart and good citizenship melalui pembelajaran ppkn menghadapi tantangan revolusi industri.

- Suwandayani, B. I., & Isbadrianingtyas, N. (2017). Peran budaya sekolah dalam pembentukan karakter anak sekolah dasar. *Innovation and Applied Technology*, 5(1), 833-841.
- Sinta, L., Malaikosa, Y. M. L., & Supriyanto, D. H. (2022). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter pada Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3193-3202.
- Priasti, S. N., & Suyatno, S. (2021). Penerapan Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7(2), 395-407.
- PANE, D. (2021). *ANALISIS MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH, DAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU DI SMP SWASTA PEMDA RANTAU PRAPAT* (Doctoral dissertation).
- Pradana, Y. (2019). Pengembangan karakter siswa melalui budaya sekolah. *Untirta Civic Education Journal*, 1(1).
- Nurjannah, N., Darmanto, D., & Yanti, I. (2019). Aplikasi analisis statistika deskriptif untuk penataan administrasi dan penyempurnaan monografi desa slumbang menuju desa mandiri tertib administrasi. *Journal of*
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya. *Jurnal studi komunikasi dan media*, 15(1), 128-137.
- Puspitasari, W. D. (2016, December). Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi di Sekolah Dasar. *In Repository Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Vol. 2).
- Fitri, B. N., Sulistyarini, S., & Purnama, S. IMPLEMENTASI NILAI-NILAI DEMOKRASI DALAM PEMBELAJARAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DI KELAS X IIS 1 SMA NEGERI 2 PONTIANAK. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(5).